

APLIKASI HANGGAR BEA CUKAI PENGOLAHAN DOKUMEN

STUDI KASUS PT. ARGO PANTES TANGERANG

Oleh Soleh¹⁾, Yahya Firdaus²⁾, Agus Sutiono³⁾

Program Study Sistem Informasi, STMIK Raharja
Jl. Jendral Sudirman No. 40 Modern Cikokol-Tangerang, 15117 Telp. 552969
Hp : 08121068884¹⁾

oleh.soleh@raharja.info¹⁾, yahya.firdaus@raharja.info²⁾, agussutiono@raharja.info³⁾

Abstrak

Suatu sistem komputerisasi pada zaman sekarang ini mencakup segala bidang, Setiap organisasi seperti halnya Instansi Perkantoran sangat membutuhkan sistem komputerisasi yang akurat, cepat, dan efisien. komputer mampu memegang peranan terpenting sebagai alat bantu dalam pengolahan data serta dapat memecahkan masalah yang kecil sampai dengan masalah yang sangat rumit sekalipun. Seperti halnya Hanggar Bea Cukai PT Argo Pantes Tangerang seringkali menghadapi permasalahan Pada Sistem pendataan dokumen penerimaan barang dan dokumen pengeluaran barang. Sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem offline sehingga sistem tersebut belum efektif dan efisien. Laporan yang dihasilkan saat ini belum dapat diakses secara langsung oleh Bea Cukai pusat. Untuk membuat suatu sistem informasi pendataan dokumen penerimaan barang dan dokumen pengeluaran barang yang baik dibutuhkan sebuah sistem online yang dapat diakses secara real time sehingga proses pengecekan laporan tidak membutuhkan waktu yang lama. Pertama-tama dilakukan survei atas sistem yang sedang berjalan, analisa terhadap temuan hasil survey, identifikasi kebutuhan informasi, identifikasi persyaratan sistem dan pengembangan sistem serta menghasilkan sistem yang dapat diakses secara real time. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sistem online dapat meningkatkan kinerja serta mempercepat proses pelaporan dokumen ke Bea Cukai pusat sehingga di harapkan manajemen data menjadi lebih baik dan lebih aman.

Kata kunci: Dokumen, Penerimaan, Pengeluaran

Abstract

A computerized system in this day and age cover every field, every organization as well as the Agency Offices is in desperate need of accurate, fast, and efficient computerized system. Computer is capable of holding the most important role as a tool in data processing and can solve from a small problems until the problems that are very complicated though. As well as Customs Hangar PT Argo Pantes Tangerang often face problems logging System On document receipt of the goods and document good expenditures. The current system is still using the offline system so that the system has not been effective and efficient. Reports generated at this time can not be accessed directly by the central Customs. To create a system of information collection document receipt of goods and documents good expenditures needed an online system that can be accessed in real time so that the process of checking the report does not take a long time. First of all carried out a survey of the current system, an analysis of the survey findings, the identification of information needs, identification of system requirements and system development and to produce a system that can be accessed in real time. The results of the study reveal that the online system can improve the performance and speed up the process of reporting documents to Customs Center so that the is expected to be a better data management and more safer.

Keyword : Documents, Receipts, Spending

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan suatu sistem komputerisasi pada zaman sekarang ini mencakup segala bidang. Setiap organisasi seperti halnya Instansi Perkantoran sangat membutuhkan sistem komputerisasi yang akurat, cepat, dan efisien. Namun dalam kenyataannya hal tersebut terkadang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan yang hendak dicapai, karena terbatasnya sistem komputerisasi yang digunakan pada instansi perkantoran tersebut.

Perkembangan kebutuhan sistem komputerisasi juga sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat khususnya ilmu komputer, karena kita ketahui bersama bahwa komputer mampu memegang peranan penting sebagai alat bantu dalam pengolahan data serta dapat memecahkan masalah yang kecil sampai dengan masalah yang sangat kompleks sekalipun. Penggunaan komputer dapat dilengkapi dengan

program aplikasi agar dapat memberikan hasil yang berkualitas. Jadi dengan demikian penanganan sistem secara terkomputerisasi pada Instansi Perkantoran sangatlah tepat.

Seperti halnya PT Argo Pantes Tangerang, untuk mendukung sistem pendataan dokumen penerimaan dan pengeluaran barang Hanggar Bea Cukai yang sekarang menggunakan aplikasi offline(hanya dapat diakses di lingkungan PT Argo Pantes). Sistem yang berjalan sekarang ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya adalah data dokumen penerimaan dan pengeluaran barang tidak dapat diakses secara real time oleh Bea Cukai Pusat, laporan masih harus dicetak untuk penyampaian ke Bea Cukai Pusat. Sehingga munculnya kebutuhan akan sistem baru untuk mengatasi masalah-masalah tersebut serta menunjang kegiatan pendataan dokumen.

Dalam hal ini masalah yang dimunculkan adalah: *“Bagaimana merancang sistem pendataan dokumen penerimaan barang dan dokumen pengeluaran barang agar dapat diakses secara online pada Hanggar Bea Cukai PT Argo Pantes Tangerang?”*

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memudahkan Pegawai dalam bekerja menginput data dokumen penerimaan dan pengeluaran barang Hanggar Bea Cukai pada PT Argo Pantes Tangerang.
- b) Agar sistem yang dihasilkan tepat guna dan tepat sasaran dan untuk memaksimalkan kinerja pegawai.
- c) Untuk meningkatkan kinerja sistem pendataan dokumen penerimaan dan pengeluaran barang menjadi lebih baik, Perancangan ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam mengambil suatu keputusan oleh PT Argo Pantes Tangerang.

2. KAJIAN PUSTAKA

Dokumen merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan - petilasan arkeologis, Dokumen diperuntukan untuk surat-surat resmi dan surat-surat Negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi, Dokumen dalam arti luas merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas sumber jenis apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis [1].

Penerimaan Barang adalah menerima fisik barang dari pabrik, prinsipal atau distributor yang disesuaikan dengan dokumen pemesanan dan pengiriman dan dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barangnya [2].

Pengeluaran adalah pengeluaran barang dari kawasan pabean atau tempat penimbunan berikat ke peredaran bebas dengan persetujuan pejabat bea dan cukai [3].

Bea Cukai adalah nama dari sebuah instansi pemerintah yang bertugas dibidang kepabeanan dan cukai yang berada digaris depan wilayah Republik Indonesia.

Pengertian kepabeanan berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 adalah sebagai berikut “kepabeanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean serta pemungutan bea masuk dan bea keluar”. Pengertian cukai berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 adalah sebagai berikut “Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik yang ditetapkan dalam undang-undang ini”.

Pos Pengawasan Pabean (Hanggar Bea Cukai) adalah tempat yang digunakan oleh pejabat bea dan cukai untuk melakukan pengawasan terhadap lalu lintas barang impor dan ekspor [4].

3. METODOLOGI

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis menggunakan beberapa metode seperti dijelaskan di bawah ini.

Metode observasi yaitu dengan melakukan tinjauan langsung ke PT Argo Pantes Tangerang untuk mendapatkan data dan informasi mengenai prosedur Pendataan dokumen Bea Cukai. Metode wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan para pegawai PT Argo Pantes Tangerang terutama di bagian admin dan Bea Cukai untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Metode Studi Pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dari buku-buku dan data-data yang relevan dalam pemilihan judul yang penulis ajukan.

Untuk metodologi analisa, pertama-tama dilakukan survei atas sistem yang sedang berjalan, pada tahap ini dilakukan penelitian pada perusahaan dengan mengamati langsung ke perusahaan dan mewawancarai pihak perusahaan yang bersangkutan dengan sistem yang sedang berjalan. Setelah diperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka diadakan analisis terhadap data tersebut, kemudian menetapkan informasi yang masih kurang pada sistem yang sedang berjalan dari dokumen input, proses sampai output dan menentukan informasi yang dibutuhkan pada sistem yang baru, serta mengidentifikasi dan merancang suatu sistem yang layak untuk menunjang aktivitas perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem

Seperti halnya PT Argo Pantes Tangerang, untuk mendukung sistem pendataan keluar masuk dokumen beacukai yang masih berjalan secara sistem offline sehingga sistem tersebut belum efektif dan efisien. Laporan yang dihasilkan saat ini belum dapat diakses secara langsung oleh Bea Cukai pusat. Sistem yang berjalan sekarang ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya :

- a. Tidak dapat diakses diluar lingkungan PT Argo Pantes
- b. Laporan masih harus dicetak untuk penyampaian ke bea cukai pusat

Sehingga munculnya kebutuhan akan sistem yang baru untuk mengatasi masalah – masalah tersebut serta menunjang kegiatan pendataan dokumen. Adapun dokumen masuk departemen beacukai PT Argo Pantes Tangerang yang berupa *surat jalan(dari pengirim barang)* yang diproses berdasarkan nomor PO (Purchasing Order) menjadi:

- i. BC 4.0 untuk barang masuk lokal.
- ii. BC 2.3 untuk barang masuk import.
- iii. BC 2.7 untuk barang masuk lokal antar kawasan berikat.

Sedangkan dokumen keluar departemen beacukai PT Argo Pantes Tangerang yang berupa:

- i. BC 4.1 untuk penjualan lokal.
- ii. BC 3.0 untuk penjualan ekspor.
- iii. BC 2.7 untuk penjualan lokal antar kawasan berikat.
- iv. BC 2.5 untuk penjualan lokal menggunakan bahan baku import (barang masuk dari BC 2.3) diproses menjadi *surat jalan(dari PT Argo Pantes)*.

Tujuan dari fase analisis adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan tersebut, atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru tidak dibutuhkan.

Untuk mempermudah penulis menentukan keseluruhan sistem secara lengkap, maka penulis membagi kebutuhan sistem ke dalam 2 jenis yaitu: Kebutuhan Fungsional (*Functional Requirement*) dan Kebutuhan Non fungsional (*Nonfunctional Requirements*).

Functional Requirment

- Sistem harus dapat melakukan entry dokumen penerimaan dan pengeluaran
- Sistem harus dapat melakukan penomoran dokumen penerimaan dan pengeluaran
- Sistem harus dapat mencetak laporan

Non Functional Requirment

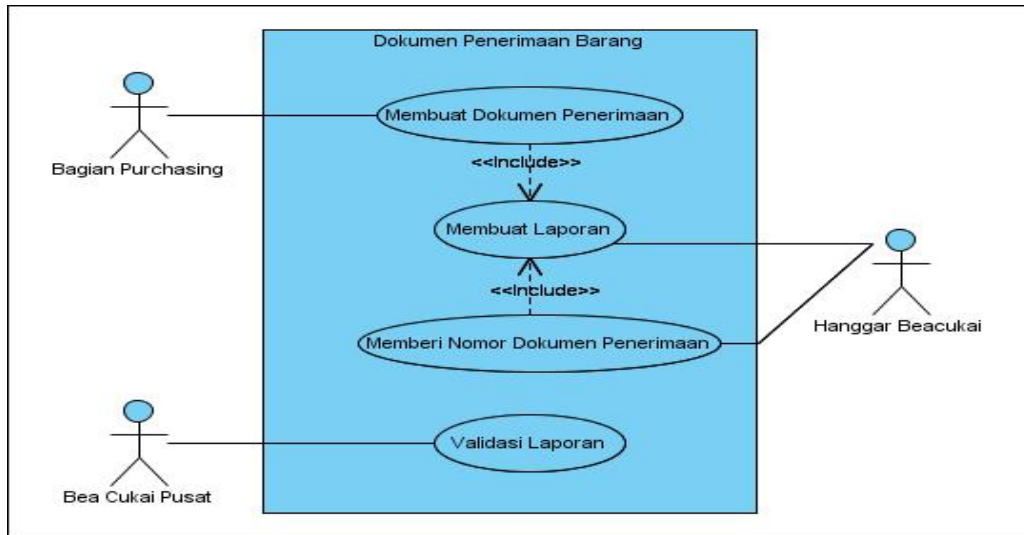
1. Operasional
 - o Digunakan pada sistem operasi Microsoft windows
 - o Spesifikasi computer minimum Pentium 4
 - o Kebutuhan memory 1GB RAM
2. Security
 - o Dilengkapi password untuk sistem aplikasi maupun databasenya
3. Informasi
 - o Digunakan untuk menginformasikan apabila password yang di masukkan oleh user salah
 - o Digunakan untuk menampilkan laporan dokumen bea cukai
4. Performance
 - o Waktu penguinputan dokumen dibatasi 24 jam terhitung dari diterima atau dikeluarkanya barang

4.2 Rancangan Sistem

Adapun penggunaan alat-alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mendesain perangkat lunak tersebut adalah use case diagram, activity diagram dan sequence diagram.

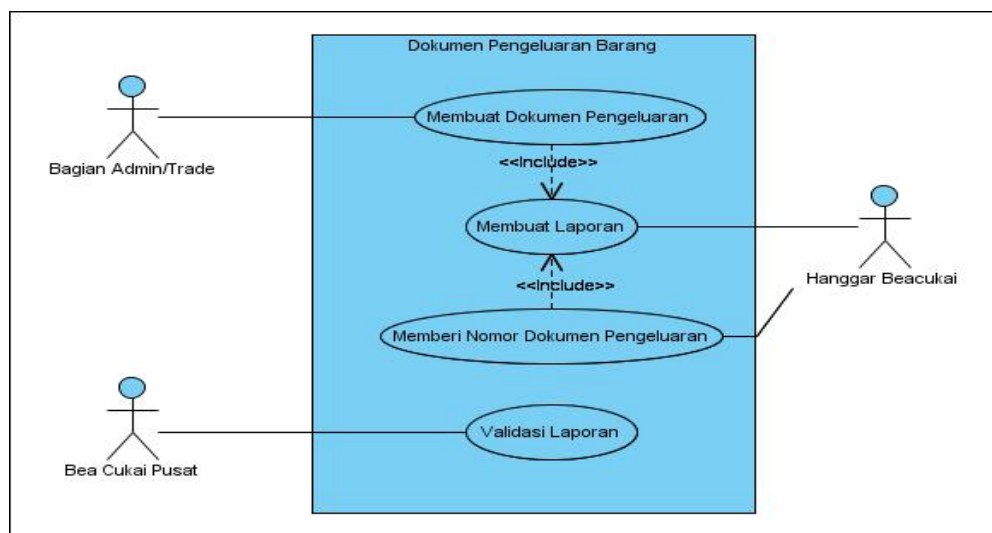
4.2.1 Use Case Diagram

Use Case adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sistem, biasanya dalam menanggapi permintaan dari pengguna sistem [5].



Gambar 1. Use Case Diagram Dokumen Penerimaan Barang

Use case penerimaan Barang terdiri dari 3 actor dan 4 use case. Actor yang berperan dalam use case diagram ini adalah Hanggar Bea Cukai, Bagian Purchasing, dan Bea Cukai Pusat. Sementara use case terdiri dari membuat dokumen penerimaan, memberi nomor dokumen penerimaan, membuat laporan dokumen penerimaan dan yang terakhir adalah validasi laporan yang dilakukan oleh Bea Cukai Pusat.

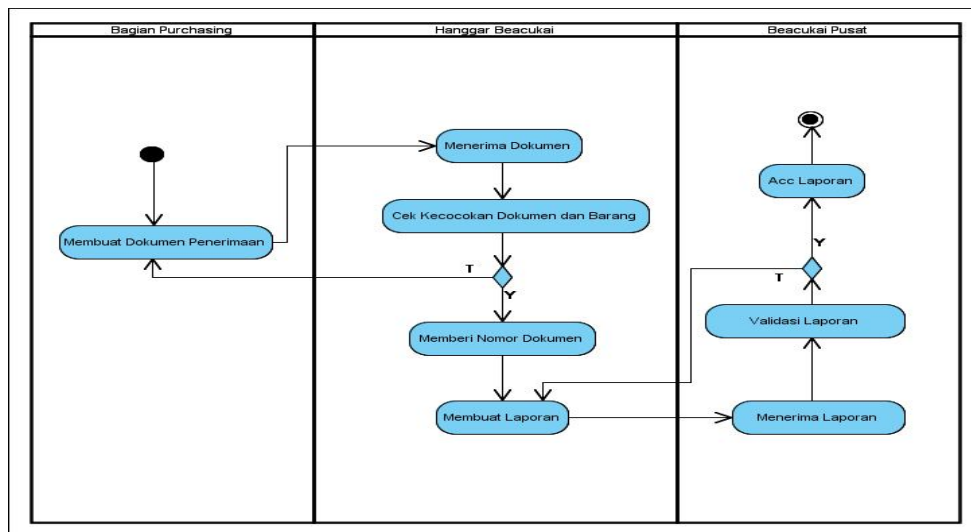


Gambar 2. Use Case Diagram Dokumen Pengeluaran Barang

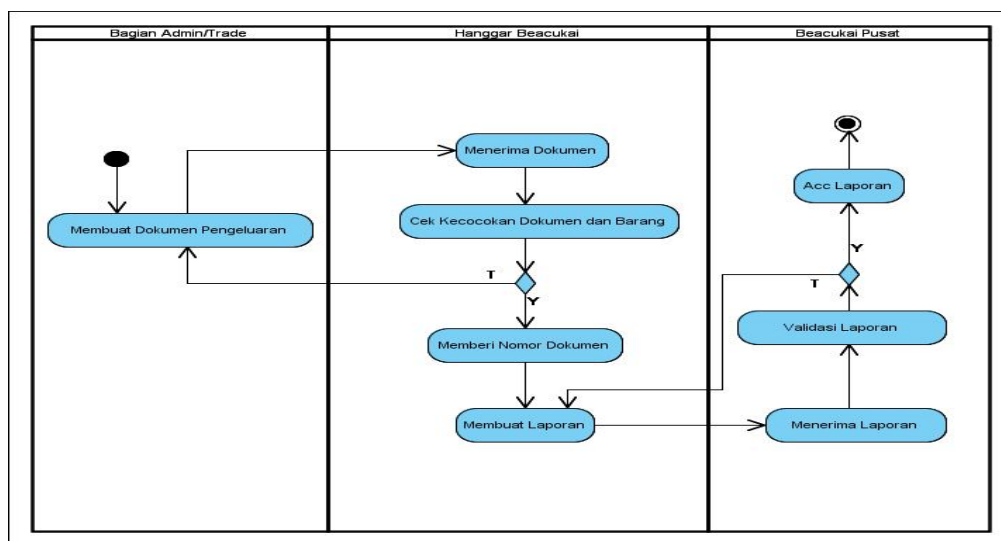
Dalam usecase diagram di atas terdiri atas 3 actor yaitu , hanggar beacukai, bagian admin / trade dan bea cukai pusat. Ke 3 actor tersebut berinteraksi dengan 4 usecase yaitu membuat dokumen pengeluaran, memberi nomor terhadap dokumen tersebut, membuat laporan yang dikerjakan oleh bagian hanggar Bea Cukai dan terakhir validasi laporan oleh Bea Cukai Pusat.

4.2.2 Activity Diagram

Activity Diagram adalah sebuah diagram alur kerja yang menjelaskan berbagai kegiatan pengguna (atau sistem), orang yang melakukan masing-masing aktivitas, dan aliran sekuensial dari aktivitas-aktivitas tersebut [5].



Gambar 3. Activity Diagram Dokumen Penerimaan Barang



Gambar 4. Activity Diagram Dokumen Pengeluaran Barang

Sequence Diagram

Sequence diagram adalah diagram yang digunakan untuk mendefinisikan input dan output serta urutan interaksi antara pengguna dan sistem untuk sebuah use case [5].

4.3 Layout Naskah

Gambar 5. Menu Input untuk Penerimaan Barang

Dalam menu Input Penerimaan Barang di atas, memuat informasi untuk, nama barang, tipe barang, jumlahnya, satuan, harga satuan, jumlah kemas, dan yang paling penting adalah kode barang dan berat bersih dari barang tersebut. Bila proses input sudah disubmit, maka secara otomatis menu ini akan menampilkan data banrag yang baru saja di input.

Gambar 6. Menu Input untuk Pengeluaran Barang

Gambar 7. Menu untuk Penomoran Dokumen

Dalam melakukan penomoran dokumen yang menjadi acuan adalah jenis dokumen dan nomor ajuan, jika nomor ajuan tidak ditemukan maka penomoran dokumen tidak dapat dilakukan.

Gambar 8. Menu untuk Laporan Dokumen

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya membahas sistem dokumen penerimaan dan pengeluaran barang yang ada di Hanggar Bea Cukai PT Argo Pantes, tidak membahas bagaimana proses barang diperoleh dan tidak membahas pemesanan jasa.
2. Sistem informasi dokumen penerimaan dan pengeluaran hanya dapat dimanfaatkan oleh pegawai Hanggar Bea Cukai, karyawan PT Argo Pantes dan Bea Cukai pusat.
3. Dari penelitian tersebut telah dihasilkan desain berupa sistem informasi dokumen penerimaan dan pengeluaran barang berupa use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan desain antarmuka sistem.
4. Untuk peningkatan produktifitas perusahaan sebaiknya melakukan perubahan dalam menyelesaikan pekerjaan agar menjadi lebih baik dengan menerapkan sistem informasi pemesanan dan penjualan barang yang dapat diakses secara online.
5. Perlu diadakan pelatihan terhadap SDM dan penambahan teknisi komputer, sehingga kendala-kendala yang terjadi pada sistem komputer dapat diatasi dengan cepat.
6. Dengan sistem dan program aplikasi yang ada tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan, untuk itu tahap pengembangan berikutnya agar bisa memperbaiki kekurangan tersebut dan tetap mempertahankan keunggulan yang ada pada sistem tersebut.

6. ACKNOWLEDGEMENT

Proyek penelitian ini tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan dari banyak pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada atasannya, Bapak Yusak Nugraha yang membantu dan menawarkan bantuan yang tak ternilai, dukungan dan bimbingan. Terima kasih juga kepada semua rekan kerja, terutama departemen IT untuk berbagi literatur dan bantuan yang tak ternilai. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada PT Argo Pantes yang telah menyediakan sarana dan fasilitas. Penulis ingin mengungkapkan cinta dan rasa terima kasihnya kepada keluarga tercinta untuk pemahaman dan cinta mereka dalam studinya.

7. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- [2] Penerbit PPM & Asosiasi Logistik Indonesia. 2011. *Panduan Logistik Indonesia*. Jakarta: PPM Penerbit.
- [3] Sani, Abdul., R. Isis Ismail, & Fx. Suwito Marsam. (2007). *Buku Pintar Kepabeanan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Ismanthono, Henricus W. 2003. *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- [5] Triandini, Evi., & I Gede Suardika. (2012). *Step By Step Desain Proyek menggunakan UML*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.